

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2021**

Lutfiani Rizqiatul Huda

ABSTRAK

Salah satu dari berbagai masalah kesehatan lingkungan pemukiman yang perlu mendapatkan prioritas yaitu pembuangan kotoran atau tinja manusia. Masih kurang optimalnya akses sanitasi layak di kalangan rumah tangga membuat jumlah masyarakat yang BABS di Indonesia cukup tinggi. Tercatat di Kabupaten Tasikmalaya warga yang terbiasa BAB tidak di toilet ada 165 desa atau 40% yang belum stop BABS. Salah satunya yaitu Desa Kiarajungkung Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Perubahan perilaku masyarakat dalam stop buang air besar sembarangan dapat dilakukan melalui metode pemicuan dengan tujuan untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat sasaran secara kolektif dan mampu membangun sarana sanitasi secara mandiri sesuai kemampuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode pemicuan terhadap tingkat pengetahuan BABS pada ibu PKH di Desa Kiarajungkung Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian adalah *pre-experimental* dengan desain penelitian *one group pre test-post test*. Sampel pada penelitian yaitu ibu PKH Desa Kiarajungkung sebanyak 53 orang yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji *T-dependent* menunjukkan perbedaan antara nilai *pre test* dan *post test* ($p=0,000$) artinya ada pengaruh metode pemicuan terhadap pengetahuan BABS. Saran yaitu diharapkan pemicuan ini dapat diterapkan di daerah lain yang masih BABS.

Kata Kunci : pengetahuan BABS, pemicuan